



Analisis Penerapan Penggunaan Bahasa Indonesia di Dinas Pariwisata Kota Palembang

Yeka Tetisa^{1*}, Ayu Puspita Indah Sari²

^{1,2}Universitas Bina Darma

Email*: tetisa@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.22437/bangdimas.v5i1.45619>

Received : 17-06-2025

Revised : 12-03-2025

Accepted : 22-03-2026

Kata Kunci:

dinas pariwisata,
inventarisasi barang,
kemampuan Bahasa
Indonesia, komunikasi
administratif, pengelolaan
barang.

Keywords:

*communication
administrative; Indonesian
Language proficiency;
inventory of goods;
management of goods;
tourism office.*

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki penggunaan kemampuan berbahasa Indonesia dalam manajemen barang di Dinas Pariwisata Kota Palembang. Tidak efektifnya penggunaan bahasa Indonesia dalam seluruh tahapan pengelolaan barang, mulai dari perencanaan, pengadaan, pencatatan, inventarisasi, dan pelaporan, adalah masalah utama yang diangkat. Hal ini sering menyebabkan deskripsi barang yang tidak jelas, kesalahan dalam interpretasi dokumen, dan laporan yang tidak konsisten, yang dapat menghambat akuntabilitas dan transparansi. Metode kualitatif deskriptif, bersama dengan pendekatan studi kasus, digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan mahir berbahasa Indonesia. Namun, inkonsistensi disebabkan oleh kurangnya pelatihan khusus tentang terminologi dan standarisasi bahasa dalam pengelolaan aset. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia staf secara signifikan berkorelasi positif dengan efisiensi dan efektivitas pengelolaan barang. Untuk meningkatkan tata kelola di Dinas Pariwisata Kota Palembang, disarankan agar ada program pelatihan terus menerus dan standar penggunaan bahasa untuk semua dokumen pengelolaan barang.

Abstract

This research investigates the use of Indonesian language skills in goods management at the Palembang City Tourism Office. The ineffective use of Indonesian in all stages of goods management, from planning, procurement, recording, inventorying, and reporting, is the main issue raised. This often leads to unclear descriptions of goods, errors in document interpretation, and inconsistent reports, which can hinder accountability and transparency. A descriptive qualitative method, along with a case study approach, was used in this research. The results showed that most employees are proficient in Indonesian. However, inconsistencies are caused by the lack of specific training on terminology and standardization of language in asset management. The results of this study show that staff's Indonesian speaking ability is significantly positively



correlated with the efficiency and effectiveness of goods management. To improve governance at the Palembang City Tourism Office, it is recommended that there is a continuous training program and language usage standards for all goods management documents.

Copyright (c) 2026 Yeka Tetisa, Ayu Puspita Indah Sari

PENDAHULUAN

Pengelolaan barang di instansi pemerintahan adalah tulang punggung operasional yang efisien. Dinas Pariwisata Kota Palembang sebagai instansi pemerintahan juga menuntut operasional yang efisien. Namun kendala yang ditemukan, seringkali kemampuan berbahasa Indonesia oleh staf dalam proses pengelolaan barang masih belum optimal. Hal ini bukan hanya sekadar masalah tata bahasa, melainkan inti dari berbagai persoalan yang timbul.

Pengelolaan barang yang tidak didukung oleh komunikasi yang jelas, termasuk penggunaan bahasa yang baku, dapat memicu inefisiensi, kesalahan pencatatan, bahkan potensi penyimpangan. Contohnya, jika deskripsi barang tidak jelas, dokumen pengadaan ambigu, atau laporan inventaris tidak konsisten, maka potensi terjadinya kesalahan, salah tafsir, dan bahkan kerugian finansial sangat besar (Kasakean et al., 2025; Lugas Brilliant & Agus Sunarya Sulaeman, 2021; Maharanii et al., 2020; Teknika et al., 2025).

Fenomena ini juga diperkuat oleh pandangan (Tukijan et al., 2025) yang menyoroti bahwa kurangnya standarisasi bahasa menghambat komunikasi internal dan eksternal, mempersulit koordinasi antar bagian, dan mengurangi transparansi dalam pengelolaan aset publik. Bahkan, (Sudaryanto, 2014) dalam "Kajian Bahasa dan Sastra" menggarisbawahi bahwa penggunaan bahasa yang tidak cermat dalam konteks administrasi dapat menimbulkan ambiguitas dan perbedaan interpretasi, yang berujung pada masalah legal dan operasional.

Seorang ahli linguistik terkemuka, menekankan pentingnya ketepatan berbahasa dalam dokumen resmi untuk menghindari kesalahpahaman dan memastikan tujuan komunikasi tercapai (Andina, 2023; Herawati & Mulyaningsih, 2019; Hilaliyah et al., 2024; Julianti & Siagian, 2023). Lebih lanjut (Musadat, 2024; Som, 2021) dalam penelitian mereka tentang manajemen perkantoran modern, juga menemukan bahwa kemampuan komunikasi tertulis yang lemah pada staf administrasi seringkali menjadi penyebab utama lambatnya proses birokrasi dan pengambilan keputusan.

Permasalahan utama yang dihadapi Dinas Pariwisata Kota Palembang adalah kurangnya pemahaman mendalam dan penerapan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam setiap tahap pengelolaan barang, mulai dari identifikasi kebutuhan, pengadaan, pencatatan, hingga pelaporan dan penghapusan aset. Solusi ini akan meliputi pelatihan intensif mengenai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang relevan dengan konteks pengelolaan aset, penyusunan glosarium istilah teknis yang terstandar, serta lokakarya praktik

penulisan dokumen resmi yang jelas dan akurat (Ernis & Wahyuni, 2021; Ginting et al., 2025; Julia et al., 2023; Karyati, 2016; Ramadhani et al., 2025; Sarimanah et al., 2019; Syahputra & Alvindi, 2022).

Prosedur kerjanya akan dimulai dengan asesmen awal untuk mengidentifikasi area kelemahan staf, dilanjutkan dengan serangkaian sesi pelatihan interaktif, dan diakhiri dengan pendampingan langsung dalam penyusunan dokumen. Partisipasi mitra, dalam hal ini staf Dinas Pariwisata, akan menjadi kunci utama keberhasilan program, di mana mereka akan terlibat aktif dalam setiap sesi pelatihan, memberikan umpan balik, dan menerapkan langsung pengetahuan yang diperoleh dalam tugas sehari-hari (Amanda, 2024; Andriyani et al., 2023; Arisha et al., 2024; Muhammad Alwi et al., 2025; N.A et al., 2025; Nenoliu et al., 2024; Parimayuna et al., 2023; Simanullang et al., 2024).

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan barang di Dinas Pariwisata Kota Palembang melalui peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia staf. Target luaran yang diharapkan mencakup beberapa aspek penting: pertama, terwujudnya keseragaman dan kejelasan dalam penulisan seluruh dokumen pengelolaan barang, seperti formulir permintaan barang, surat pesanan, daftar inventaris, dan laporan pertanggungjawaban.

Kedua, berkurangnya potensi kesalahan interpretasi dokumen yang dapat menghambat proses pengadaan dan pencatatan aset. Ketiga, terbangunnya sistem pengelolaan barang yang lebih akuntabel dan transparan berkat adanya standardisasi bahasa yang kuat. Akhirnya, diharapkan adanya peningkatan pemahaman staf terhadap pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dalam mendukung tata kelola aset yang baik dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang diterapkan merupakan kombinasi dari pelatihan interaktif, pendampingan intensif, dan simulasi praktis. Metode pelatihan akan mencakup sesi ceramah singkat, diskusi kelompok, studi kasus dari dokumen aktual Dinas Pariwisata, dan latihan praktis penulisan. Untuk memastikan pemahaman yang mendalam, setiap sesi akan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan umpan balik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta akan pentingnya akurasi berbahasa dalam mendukung tata kelola aset yang transparan dan akuntabel, sejalan dengan hasil penelitian Hidayat dan Wardani (2021) yang menemukan bahwa pelatihan dan pendampingan berkelanjutan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas administrasi di sektor publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kemampuan berbahasa Indonesia dalam pengelolaan barang di Dinas Pariwisata Kota Palembang memiliki peran yang sangat

penting dalam mendukung kelancaran administrasi dan akuntabilitas. Pada tahap penerimaan barang, setiap barang dicatat secara rinci dalam daftar inventaris lengkap dengan dokumentasi foto dan penomoran kode inventaris sesuai standar yang berlaku, sehingga memudahkan pelacakan dan pengelolaan. Selanjutnya, proses pengeluaran barang dilakukan melalui surat permintaan resmi dari unit kerja yang kemudian disetujui dengan nota dinas sebagai bukti persetujuan sebelum barang diserahkan. Barang yang telah diterima disimpan dengan rapi di ruang khusus dan dirawat secara berkala agar tetap dalam kondisi baik.

Dalam hal penggunaan bahasa Indonesia, dokumen administrasi yang digunakan sudah cukup baik dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami, sehingga mampu menghindarkan dari kesalahpahaman dan memperlancar komunikasi antar unit kerja. Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik juga mendukung koordinasi antar unit kerja sehingga proses pengelolaan barang berjalan lebih efektif.

Penerapan bahasa yang tepat dalam administrasi berkontribusi pada efisiensi pengelolaan barang, meminimalisir kesalahan pencatatan, dan mempercepat proses distribusi barang. Selain itu, dokumentasi yang lengkap dan penggunaan bahasa yang jelas mendukung terciptanya transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan barang milik daerah. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan adanya pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia pegawai serta penerapan teknologi informasi dalam sistem pencatatan guna mendukung pengelolaan barang yang lebih modern dan akurat.

Tabel. 1 Pengelolaan Barang Masuk dan Keluar

Tahapan Proses	Keterangan
Penerimaan Barang	Barang dicatat dalam daftar inventaris dengan dokumentasi foto dan kode inventaris
Permintaan Barang	Unit kerja mengajukan surat permintaan barang secara resmi
Persetujuan	Nota dinas ditandatangani sebagai bukti persetujuan pengeluaran barang
Penyerahan Barang	Barang diserahkan ke unit pemohon dan dicatat dalam administrasi pengeluaran
Penyimpanan Barang	Barang disimpan di ruang khusus dengan pengaturan rapi dan perawatan berkala



Gambar 1. Penerimaan Barang



Gambar 2. Permintaan Barang dan Penyerahan Barang

KESIMPULAN

Penerapan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pengelolaan barang di Dinas Pariwisata Kota Palembang terbukti sangat penting untuk mendukung kelancaran administrasi yang tertib dan akuntabel. Penggunaan bahasa yang efektif dalam dokumentasi dan komunikasi administrasi membantu meminimalisir kesalahpahaman, mempercepat proses pencatatan, penyimpanan, dan pelaporan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan barang. Meskipun masih ditemukan beberapa kendala seperti kalimat yang kurang efektif dan istilah yang ambigu, secara keseluruhan kemampuan berbahasa Indonesia menjadi fondasi utama dalam tata kelola administrasi pemerintahan yang profesional dan efisien di lingkungan Dinas Pariwisata Kota Palembang.

SARAN

Untuk membuat pengelolaan barang di Dinas Pariwisata Kota Palembang jadi lebih baik, kita perlu memperkuat kemampuan bahasa Indonesia staf. Dengan melatih mereka secara rutin tentang cara menulis yang benar sesuai PUEBI, sekaligus ajarkan istilah-istilah khusus terkait aset. Lalu, buat kamus kecil berisi istilah baku untuk barang-barang dinas dan pastikan semua staf menggunakannya. Terakhir, dampingi mereka secara berkala saat membuat dokumen-dokumen penting, agar semuanya jelas, rapi, dan seragam. Dengan begitu, pengelolaan barang pasti lebih efisien dan transparan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak di Dinas Pariwisata Kota Palembang yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan masukan dan motivasi sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan administrasi pengelolaan barang serta peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia di lingkungan pemerintahan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, D. R. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2).
- Andina, E. (2023). Implementasi dan Tantangan Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi Lampung. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 14(1). <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v14i1.3859>
- Andriyani, A. D., Sari, D. T., Sholihatin, E., Haryadhi, P. T., Sari, W. A., & Novanto, H. E. (2023). Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar dalam Pemasaran Jasa PT Go-Jek Indonesia. *JURNALISTRENDI: JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 8(2). <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v8i2.1546>
- Arisha, B., Sari Putri, N., Jambi, U., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2024). Gen-Z Awareness of Halal Products When Online Shopping For Cosmetics-Skincare (Case Study on Students in Jambi). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 838–850. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i2.25841>
- Ernis, P., & Wahyuni, N. (2021). Penguasaan PUEBI terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 5(1). <https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i1.2927>
- Ginting, E., Lisa, F., Barus, H. G., Panjaitan, Y. Y., Engie, M., Tarigan, N. R., Hasibuan, N. P., & Yulianti, P. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia di Ruang Publik. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 7(4).
- Herawati, L., & Mulyaningsih, I. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Surat Resmi di Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon. *Indonesian Language Education and Literature*, 5(1). <https://doi.org/10.24235/ileal.v5i1.5239>
- Hilaliyah, H., Chadis, Ahmad Muzaki, & Aditya Rahman. (2024). Potret Penggunaan Bahasa di Kantor Palang Merah Indonesia Jakarta Selatan: Kajian Lanskap Linguistik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3). <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3762>

- Julia, Pangiuk, A., & Arisha, B. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih Petani Pinang Di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30).
- Julianti, D., & Siagian, I. (2023). Analisis Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science*, 3(2).
- Karyati, Z. (2016). Antara EYD dan PUEBI: Suatu Analisis Komparatif. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2). <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1024>
- Kasakean, D., Atika, D. B., & Apandi, A. (2025). Analisis Jabatan Dalam Penempatan Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung. *Administrativa : Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 7(2). <https://doi.org/10.23960/administrativa.v7i2.302>
- Lugas Brillian, & Agus Sunarya Sulaeman. (2021). Implementasi Kebijakan Akuntansi Pemerintahan Dalam Manajemen Aset Tetap Satuan Kerja. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.108>
- Maharani, R. A., Utoyo, B., & Sulistio, E. B. (2020). Manajemen Aset Pemerintah Daerah (Studi Tentang Manajemen Aset Kendaraan Dinas Berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 Pada Biro Perlengkapan Sekretariat Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019). *Administrativa : Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 2, 383–392. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artik>
- Muhammad Alwi, Nursan Safitri, & Iqbal Nur Aswad. (2025). Peran Keterampilan Komunikasi dalam Bahasa Indonesia terhadap Keberhasilan Negosiasi Bisnis (Studi Kualitatif pada Sektor Perdagangan dan Manufaktur). *Jurnal E-Business Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 5(1). <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v5i1.192>
- Musadat, I. A. (2024). Sistem Manajemen Perkantoran Modern di SMAN 16 Kota Bandung. *In Search*, 23(1). <https://doi.org/10.37278/insearch.v23i1.832>
- N.A, S. R., Khasanah, U., Maulidina, V., Anzelina, Y. D., Ningrum, Y. K., & Adila. (2025). Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Memberikan Edukasi Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1).
- Nenoliu, D. S., Sritaman, N. L., & Putrayasa, I. B. (2024). Analisis Linguistik Strukturalisme dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JURNALISTRENDI: JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 9(1). <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v9i1.1963>
- Parimayuna, I. G. A. A. B. A., Saraswati, A. A. S. R. P., & Apriyanto, M. (2023). Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media dengan Bahasa Daerah Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Seks Pranikah di Desa Bhuana Giri Karangasem. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 8(1). <https://doi.org/10.35842/formil.v8i1.473>
- Ramadhani, R., Putri, Y. D., Musarofah, S., Sota, M. P., Lubis, N. R., Sisra, I., & Yuniati, I. (2025). Pengaruh Pemahaman PUEBI terhadap Ketepatan Penulisan Ejaan dalam Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2).

- Sarimanah, E., Mirnawati, M., & Rahmat, A. (2019). Pola penulisan daftar pustaka sesuai puebi. *Seminar Internasional*.
- Simanullang, H., Simarmata, P. S., Pasaribu, A., Nazira, N., & Daulay, M. A. J. (2024). Penggunaan Media Digital dan Dampaknya terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z: Sebuah Tinjauan. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2). <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2624>
- Som, S. (2021). Aplikasi Dan Manfaat Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perkantoran Modern. *Wordpress*.
- Sudaryanto. (2014). *Kajian Bahasa dan Sastra*. UGM Press.
- Syahputra, E., & Alvindi, A. (2022). Berlakunya Perubahan Ejaan yang disempurnakan (EYD) menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3923>
- Teknika, J., Astuti, Y., Marshella Febriani, O., & Sistem Informasi, J. (2025). Teknika 19 (3): 679-689 Implementasi Platform Digital Berbasis Web Untuk Manajemen Aset dan Inventarisasi BPBD Lampung. *IJCCS*, x, No.x.
- Tukijan, Tambunan, A., & Amir, A. (2025). Analisis Efektivitas Layanan Publik Berbasis Kearifan Lokal di Distrik Pisugi Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Honai*, 5(1). <https://doi.org/10.61578/4twbv866>